

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN BENTUK TES TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA POKOK
BAHASAN ZAT ADITIF MAKANAN DI SMP**

Rilia Eka Srikandi (NIM 409131066)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar, bentuk tes dan interaksi antara metode mengajar dan bentuk tes terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 3 Medan Medan yakni sebanyak 8 kelas, 4 kelas adalah kelas reguler dan 4 kelas adalah kelas plus. Sampel diambil dengan dua tahap yaitu: sampel kelas diambil 4 kelas secara purposif yaitu kelas reguler, selanjutnya sampel siswa diambil secara purposif 10 orang siswa dari setiap kelas yang relatif homogen statusnya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian 2×2 . Ada dua faktor yang diujicobakan yaitu faktor A : Metode mengajar dan terdiri dari 2 taraf yaitu A_1 = metode drill A_2 = metode resitasi, faktor B : bentuk tes yang terdiri dari ada 2 taraf yaitu B_1 = tes pilihan ganda dan B_2 = tes essay. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $F_{hit} (A)$ dan $F_{hit} (B) > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh metode mengajar dan bentuk tes terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMP dan $F_{hit} (AB) > F_{tabel}$ atau $21,533 > 4,11$, artinya ada interaksi antara metode mengajar dan bentuk tes terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode drill memberikan rata-rata peningkatan lebih tinggi dengan menggunakan bentuk tes essay ($4,37 \pm 0,80$) dan memberikan rata-rata peningkatan yang rendah dengan menggunakan bentuk tes pilihan ganda ($1,55 \pm 0,68$). Siswa yang diajarkan dengan metode resitasi memberikan rata-rata peningkatan nilai lebih tinggi dengan menggunakan bentuk tes essay ($4,01 \pm 0,58$) dan memberikan rata-rata lebih rendah dengan menggunakan tes pilihan ganda ($3,15 \pm 0,58$). Pada uji pengaruh sederhana siswa yang akan diberi tes pilihan ganda sebaiknya menggunakan metode drill sedangkan siswa yang akan diberi tes essay dapat diajarkan dengan menggunakan metode drill ataupun resitasi karena secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar kedua metode tersebut pada tes essay.